

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di Rumah Sehat “Harmoni” Surabaya yang berada di Jl. Galaxi Klampis Asri Timur IV Blok E4 No. 15 Araya I Surabaya. Rumah Sehat “Harmoni” Surabaya melayani pelayanan kesehatan Medis Barat dan Akupunktur. Untuk pelayanan Akupunktur tersedia tempat tidur pasien sebanyak 2 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum *filiform* dengan berbagai ukuran, moksa, elektro-stimulator, serta alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di ruang periksa dan ruang terapi.

##### 4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 6 April 2023  
Nama : Tn. I  
Tgl lahir / Umur : 24-5-1985 / 35 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat Tinggal : Surabaya.  
Nomor Telepon : 082X XXXX XXXX

### **4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur**

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Sesi terapi pertama dimulai pada hari Senin tanggal 6 April 2023. Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.1 Hasil Asuhan Akupunktur pada Partisipan**

		Terapi 1. Tanggal 6-4-2023	Terapi 2. Tanggal 10-4-2023	Terapi 3. Tanggal 14-4-2023	Terapi 4. Tanggal 18-4-2023	Terapi 5. Tanggal 21-4-2023	Terapi 6. Tanggal 25-4-2023
<b>1.</b>	<b>PEMERIKSAAN</b>						
	<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>						
	- Keadaan <i>Shen</i>						
	Cahaya mata	: Tidak bercahaya.	Kurang bercahaya.	Kurang bercahaya.	Kurang bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.
	Mimik muka	: Lesu. Tidak ceria.	Tidak ceria.	Tidak ceria.	Tidak ceria.	Ceria.	Ceria.
	- Keadaan Wajah						
	Warna kulit wajah	: Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Kemerahan segar.	Kemerahan segar.
	Kesegaran kulit wajah	: Kusam.	Kusam	Kusam.	Kusam.	Segar.	Segar.
	- Keadaan Tubuh						
	Bentuk tubuh	: Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.
	- Keadaan Lidah						
	Otot/Badan Lidah						
	- Bentuk	: Tidak gemuk tidak kurus.	Tidak gemuk tidak kurus.	Tidak gemuk tidak kurus.	Tidak gemuk tidak kurus.	Tidak gemuk tidak kurus.	Tidak gemuk tidak kurus.
	- Warna	: Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda.
	Selaput/Lumut Lidah						
	- Ketebalan	: Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
	- Kebersihan	: Kotor.	Kotor.	Kotor.	Kotor.	Kotor.	Kotor.
	- Warna	: Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
	<b>2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)</b>						
	- Pendengaran (Auskultasi)						
	- Keluarnya suara	: Tidak pelan tidak keras.	Tidak pelan tidak keras.	Tidak pelan tidak keras.	Tidak pelan tidak keras.	Keras.	Keras.
	- Penciuman (Olfaksi)						
	- Bau mulut	: Tercium bau mulut.	Tercium bau mulu.	Tercium bau mulut.	Tidak tercium bau mulut.	Tidak tercium bau mulut.	Tidak tercium bau mulut.
	<b>3. Wawancara (Anamnesis)</b>						
	- Keluhan Utama	: Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati	Sakit ulu hati	Sakit ulu hati

							berkurang.	berkurang.	sudah tidak ada.	
		-	Keluhan Tambahan	:	Tidak nafsu makan. Mual. Kembung.	Nafsu makan mulai ada. Mual dan kembung tidak ada.	Nafsu makan mulai ada. Mual dan kembung tidak ada.			
		-	Sejarah penyakit sekarang							
			- Keadaan terjadinya penyakit	:	Sejak SMA (kira-kira 19 tahun yang lalu).					
			- Perubahan keadaan penyakit	:	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati.	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati.	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati.	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati.	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati.	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati.
			- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Sudah berobat tapi belum sembuh.					
		-	Sejarah pola hidup pribadi klien							
			- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja otak. Padat dengan jadwal kuliah.					
			- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan tidak teratur. Minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur. Minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur. Minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur. Minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur. Minum air 8 gelas sehari.	Makan tidak teratur. Minum air 8 gelas sehari.
			- Kondisi kejiwaan	:	Labil. Mudah berpikir.					
		-	Gejala penyakit sekarang							
			- Panas Dingin	:	Tidak demam. Tidak suka dingin.					
			- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :							
			• Dada/Perut	:	Sakit ulu hati. Perut mual dan kembung.	Sakit ulu hati berkurang. Perut mual dan kembung tidak	Sakit ulu hati sudah tidak ada. Perut mual dan kembung tidak			

								ada.	ada.	
			- Buang air besar	:	Tinja hancur.	Tinja hancur.	Tinja hancur.	Tinja berbentuk. Tidak hancur.	Tinja berbentuk. Tidak hancur.	Tinja berbentuk. Tidak hancur.
			- Kebiasaan makan minum	:	Waktu makan tidak teratur. Tidak nafsu makan. Jumlah kurang.	Waktu makan teratur. Ada nafsu makan. Jumlah sedang.	Waktu makan teratur. Ada nafsu makan. Jumlah sedang.			
			- Tidur	:	Tidak nyaman, karena perut mual dan kembung.	Tidur sudah bisa nyaman, karena perut mual dan kembung tidak ada.	Tidur sudah bisa nyaman, karena perut mual dan kembung tidak ada.			
			<b>4. Perabaan (Palpasi)</b>							
			- Perabaan daerah keluhan	:	Enak tekan.	Enak tekan.	Enak tekan.	Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.
			- Perabaan titik khusus	:	Zhongwan (CV 12): Enak tekan.	Zhongwan (CV 12): Enak tekan.	Zhongwan (CV 12): Enak tekan.	Zhongwan (CV 12): Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12): Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12): Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.
			- Perabaan nadi							
			- Nadi umum	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
			- Nadi khusus							
			• Cun (Tangan kanan klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
			• Guan (Tangan kanan klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
			• Chi (Tangan kanan klien)	:	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.
			• Cun (Tangan kiri klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
			• Guan (Tangan kiri klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
			• Chi (Tangan kiri klien)	:	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.
			<b>5. Data Tambahan</b>							
			- Tinggi Badan	:	170 cm.	170 cm.	170 cm.	170 cm.	170 cm.	170 cm.
			- Berat Badan	:	64 kg.	64 kg.	64 kg.	64 kg.	64 kg.	64 kg.
			<b>2. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>							
		1	Penyakit	:	Nyeri Ulu Hati.	Nyeri Ulu Hati.	Nyeri Ulu Hati.	Nyeri Ulu Hati.	Nyeri Ulu Hati.	Nyeri Ulu Hati.
		2	Sindrom	:	Limpa dan	Limpa dan	Limpa dan	Limpa dan	Limpa dan	Limpa dan

				Lambung Dingin Defisien.					
<b>3.</b>	<b>RENCANA TERAPI</b>								
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Guanyuan</i> (CV 4).	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Guanyuan</i> (CV 4).	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Guanyuan</i> (CV 4).	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Guanyuan</i> (CV 4).	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Guanyuan</i> (CV 4).	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Guanyuan</i> (CV 4).
	4	Jadwal Terapi	:	1 minggu 2 kali terapi. 6 kali sesi terapi.	1 minggu 2 kali terapi. 6 kali sesi terapi.	1 minggu 2 kali terapi. 6 kali sesi terapi.	1 minggu 2 kali terapi. 6 kali sesi terapi.	1 minggu 2 kali terapi. 6 kali sesi terapi.	1 minggu 2 kali terapi. 6 kali sesi terapi.
	5	Anjuran dan saran	:	Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi	Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi	Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi	Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi	Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi	Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi

				makanan- minuman dingin.	makanan- minuman dingin.	makanan- minuman dingin.	makanan- minuman dingin.	makanan- minuman dingin.	makanan- minuman dingin.
<b>4.</b>	<b>PELAKSANAAN TERAPI</b>								
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum <i>filiform</i> ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.
	2	Persetujuan klien	:	Meminta persetujuan klien (partisipan) dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien (partisipan) dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien (partisipan) dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien (partisipan) dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien (partisipan) dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien (partisipan) dalam bentuk <i>informed consent</i> .
	3	Penataan posisi klien	:	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Mencuci tangan sesuai SOP.					
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Masker, sarung tangan.					
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	7	Persiapan jarum	:	Memilih dan menggunakan jarum <i>filiform</i> sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan jarum <i>filiform</i> sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan jarum <i>filiform</i> sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan jarum <i>filiform</i> sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan jarum <i>filiform</i> sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan jarum <i>filiform</i> sesuai dengan kebutuhan.
	8	Durasi penjaruman	:	30 menit.					
	9	Pengumpulan jarum	:	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus.					
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan	Peralatan	Peralatan	Peralatan	Peralatan	Peralatan

				disterilisasi dahulu sebelum digunakan.	disterilisasi dahulu sebelum digunakan.	disterilisasi dahulu sebelum digunakan.	disterilisasi dahulu sebelum digunakan.	disterilisasi dahulu sebelum digunakan.	disterilisasi dahulu sebelum digunakan.
		11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping klien (partisipan), segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien (partisipan), segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien (partisipan), segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien (partisipan), segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien (partisipan), segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat klien (partisipan) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien (partisipan) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien (partisipan) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien (partisipan) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien (partisipan) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien (partisipan) tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien (partisipan) tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien (partisipan) tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien (partisipan) tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien (partisipan) tidak takut dan merasa nyaman.
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilakan atau membantu klien (partisipan) untuk mengenakan pakaian semula	Mempersilakan atau membantu klien (partisipan) untuk mengenakan pakaian semula	Mempersilakan atau membantu klien (partisipan) untuk mengenakan pakaian semula	Mempersilakan atau membantu klien (partisipan) untuk mengenakan pakaian semula	Mempersilakan atau membantu klien (partisipan) untuk mengenakan pakaian semula

				kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan klien (partisipan) disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan klien (partisipan) disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan klien (partisipan) disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan klien (partisipan) disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan klien (partisipan) disimpan di dalam tempat khusus.
		16	Ketaatan asas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien (partisipan) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien (partisipan) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien (partisipan) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien (partisipan) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien (partisipan) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
<b>5.</b>	<b>EVALUASI</b>								
			<b>Evaluasi Hasil</b>		Layak untuk dilanjutkan terapi.	Tidak diterapi lagi. Terapi sesuai kebutuhan saja.			
<b>6.</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>								
		1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
		2	Kesimpulan	:	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Pada kunjungan ke-satu didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Keluhan Utama: Sakit ulu hati. Keluhan Tambahan: Tidak nafsu makan. Mual. Kembung.
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: Tidak bercahaya. Mimik muka: Lesu. Tidak ceria. Warna kulit wajah: Pucat. Lidah: Merah muda pucat.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Bau mulut: Tercium bau mulut.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Sejarah penyakit sekarang: Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan dan dihangati. Sejarah pola hidup pribadi klien: Pekerja otak. Padat dengan jadwal kuliah. Sifat kebiasaan pola makan minum: Makan tidak teratur. Kondisi kejiwaan: Labil. Mudah berpikir. Gejala penyakit sekarang: Panas Dingin: Tidak demam. Tidak suka dingin. Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh: Sakit ulu hati. Perut mual dan kembung. Buang air besar: Tinja hancur.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: Enak tekan. Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12): Enak tekan. Nadi umum: Lemah.

Pada kunjungan ke-enam didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Keluhan Utama: Sakit ulu hati sudah tidak ada. Keluhan Tambahan: Nafsu makan mulai ada. Mual dan kembung tidak ada.
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: Bercahaya. Mimik muka: Ceria. Warna kulit wajah: Kemerahahan segar. Lidah: Merah muda.

- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Bau mulut: Tidak tercium bau mulut.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Gejala penyakit sekarang: Panas Dingin: Tidak demam. Tidak suka dingin. Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh: Sakit ulu hati sudah tidak ada. Perut mual dan kembung tidak ada. Buang air besar: Tinja berbentuk. Tidak hancur.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan. Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12): Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan. Nadi umum: Lemah.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan sesi terapi sebanyak 6 kali kunjungan. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan antara kunjungan ke-satu dengan kunjungan ke-enam. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien (partisipan). Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Maciocia (2015), yang menyebutkan bahwa Limpa dan Lambung Dingin Defisien (Defisiensi *Yang* Limpa dan Lambung) akan menyebabkan timbulnya Dingin Dalam dan aliran *Qi* terhambat. Dingin Dalam dan aliran *Qi* yang terhambat akan menimbulkan nyeri serta menyebabkan makanan dalam Lambung tidak bisa bergerak turun dengan lancar yang juga dapat menimbulkan nyeri. Akupunktur-Moksibusi akan dapat Menghangatkan *Jiao* Tengah dan Membuyarkan Dingin, sehingga aliran *Qi* menjadi lancar. Aliran *Qi* yang lancar akan menyebabkan hilangnya rasa nyeri.

#### 4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan data hasil pemeriksaan klien (partisipan) pada kunjungan ke-satu, maka Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Limpa dan Lambung Dingin Defisien. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Peng (2000) yang menyebutkan bahwa Sindrom Limpa dan Lambung Dingin Defisien menunjukkan gejala dan tanda: Nyeri tersembunyi di ulu hati, muntah luberan cairan jernih, senang hangat senang ditekan, dikompres panas nyeri berkurang, makan berkurang menjadi sedikit, semangat lesu tidak bertenaga, badan dingin tidak hangat, tinja hancur, lidah pucat, nadi lembut lemah.

Pada kunjungan selanjutnya hingga kunjungan ke-enam Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan masih tetap, yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Limpa dan Lambung Dingin Defisien, namun klien (partisipan) sudah mengalami perbaikan.

#### 4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada kunjungan ke-satu, maka ditetapkan Prinsip dan Cara Terapi: Menghangatkan *Jiao* Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri. Titik Akupunktur yang dipilih adalah: *Zhongwan* (CV 12), *Neiguan* (PC 6), *Zusanli* (ST 36), *Pishu* (BL 20), *Weishu* (BL 21), *Shenshu* (BL 23), dan *Guanyuan* (CV 4). Manipulasi tonifikasi, banyak di-Moksa. Setelah mendapatkan sensasi jarum digunakan Moksa hangat. Dalam masa penjaruman dilakukan Moksa hangat selama 30 menit.

Pada kunjungan ke-dua hingga kunjungan ke-enam tidak ada penambahan dan pengurangan pemilihan Titik Akupunktur, karena dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas, klien (partisipan) sudah mengalami perbaikan.

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Maciocia (2015), yang menyebutkan bahwa dengan Menghangatkan *Jiao* Tengah, Membuyarkan Dingin, dan Menyehatkan Limpa-Lambung, maka Limpa dan Lambung akan kembali mampu melakukan fungsi mencerna makanan-minuman dengan baik. Fungsi mencerna makanan-minuman yang baik akan menyebabkan makanan-minuman yang masuk dalam Lambung dapat diolah (dicerna) dengan baik dan dapat turun ke Usus, sehingga akan dapat Menghentikan Nyeri pada ulu hati.

